

**LAYANAN INFORMASI TENTANG HUBUNGAN TEMAN  
SEBAYA PADA SISWA KELAS VIII SMP N 21 PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH :**

**SUMARYANA  
NIM :F26112043**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**LAYANAN INFORMASI TENTANG HUBUNGAN TEMAN SEBAYA  
PADA SISWA KELAS VIII SMP N 21 PONTIANAK**

**OLEH**

**SUMARYANA**

**F26112043**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Dra. Yuline, M.Pd**

**NIP. 196103291986112001**

**Pembimbing II**



**Drs. Abas Yusuf, M.Sc**

**NIP.195503211983031005**

**Mengetahui**

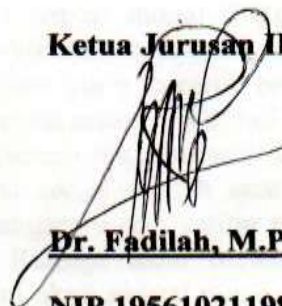
**Dekan FKIP**



**Dr. Martono, M.Pd**

**NIP. 198603161994031014**

**Ketua Jurusan IP**



**Dr. Fadilah, M.Pd**

**NIP 195610211985032004**

## **LAYANAN INFORMASI TENTANG HUBUNGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS VIII SMP N 21 PONTIANAK**

**Sumaryana, Yuline, Abas Yusuf**

Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNTAN Pontianak

Email : Sumaryana\_Santai@yahoo.co.id

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai layanan informasi hubungan teman sebaya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang berbentuk survey study yaitu prosedur dengan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan layanan informasi hubungan teman sebaya di SMP Negeri 21 Pontianak, dan dijelaskan secara deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data Layanan Informasi hubungan teman sebaya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Pontianak mencapai 94% dengan kategori sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi hubungan teman sebaya di SMP Negeri 21 Pontianak sudah tergolong sangat baik. Yang artinya menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan informasi hubungan teman sebaya sudah terlaksana dengan sangat baik.

**Kata Kunci : Layanan Informasi, Hubungan Teman Sebaya, SMP**

**Abstact:** This study aimed to obtain information about the services of peer relationships in class VIII SMP Negeri 21 Pontianak. The method used in this research is descriptive method surve that is shaped with trobleshooting procedures investigation by describing or depicting the state of the service infromasi of peer relationships in SMP Negeri 21 Pontianak, and explained descriptively. Based on the results of data analysis Information Service of peer relationships in class VIII SMP Negeri 21 Pontianak reached 94% with very good category, it can be concluded that the information services of peer relationships in SMP Negeri 21 Pontianak has been classified as very good. Which means showing that the implementation of information services of peer relationships already performing very well.

**Keywords: Information Services, Peer Relations, SMP**

Memasuki masa remaja perkembangan rasa sosial mencapai puncaknya. Hubungan sosial ini bertujuan untuk memperoleh hubungan bar yang lebih matang dengan teman sebaya, baik dengan teman sejenis maupun dengan lawan jenis. Ketertarikan remaja dengan teman sangat tinggi. Keinginan untuk seelau bermain bersama, maupun beraktivitas bersama sangat tinggi. Bahkan kadang mereka tidak melakukan aktivitas yang berarti, hanya duduk-duduk bersama ngobrol dan sebagainya. Kemampuan seorang bergaul didapat dari mereka bersosialisasi dengan satu dan lainnya. Remaja melakukan interaksi sosial atau hubungan sosial. Yang dimaksud interaksi sosial adalah suatu hubungan antara 2 atau lebih individu yang saling mempengaruhi dan saling memperbaiki perilaku antara yang satu dengan yang lain. Remaja akan berusaha agar di diterima oleh kelompoknya, sebab penerimaan ini akan sangat menentukan harga

dirinya. Menurut Horton dan Hunt (dalam Damsar 2012:75) mengemukakan bahwa “Kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang berhubungan atau bergaul”.

Masa remaja merupakan fase yang sangat potensial bagi tumbuh dan berkembangnya aspek fisik maupun psikis, baik secara kualitas maupun kuantitas. Karena mereka menganggap dirinya sudah bukan anak-anak lagi, tetapi orang-orang disekelilingnya masih menganggap mereka belum dewasa. Akan tetapi, perilaku mereka seringkali masih bersifat implusif dan belum menunjukkan kedewasaan yang disebabkan dorongan yang kuat ingin menemukan dan menunjukkan jati dirinya, remaja sering kali melepaskan diri dari orang tuanya dan mengarahkan perhatian kepada lingkungan diluar keluarganya dan cenderung lebih senang bersama dengan teman-teman sebayanya. Menurut Santrock (2007:58) yaitu “Remaja memiliki motivasi yang kuat untuk berkumpul dengan kawan sebaya dan menjadi sosok yang mandiri”. Kebutuhan akan bimbingan dan konseling akan timbul karena adanya masalah dalam kehidupan masyarakat dalam hubungan teman sebaya. Semakin rumit keadaan individu itu sendiri, maka akan semakin banyak pulalah masalah yang dihadapi. Maka dari itu para remaja sangatlah butuh informasi tentang bagaimana kah hubungan dengan teman sebayanya itu sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dengan adanya layanan informasi tentang hubungan teman sebaya diharapkan siswa mampu dalam mengenal hakikat dasar dari hubungan teman sebaya. Layanan informasi ini dapat diberikan pada siswa tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, salah satunya di Sekolah Menengah Negeri 21 Pontianak. Namun kenyataannya pada saat dilakukan pra riset kemarin saya melihat bahwa masih banyak sekali siswa yang belum paham tentang pentingnya hubungan teman sebaya. Gejala ini tampak pada perilaku dan sikap siswa dalam proses pembelajaran dan di lingkungan sekolah, seperti sulitnya bersosialisasi dan sulitnya berinteraksi dengan temannya. Ada sebanyak 90% siswa yang memiliki geng atau kelompok teman sebaya, dan 10% siswa yang tidak mempunyai kelompok, kebanyakan dari mereka mempunyai kelompok tersebut dari kelompok ekstrakurikuler.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka peneliti bermaksud dengan mengetahui “Tentang hubungan teman sebaya pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak”. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik mengambil penelitian yang berjudul: “Layanan Informasi Tentang Hubungan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Negeri Pertama Negeri 21 Pontianak

## **METODE**

Metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (Nawawi 2007:66-88). Karena untuk menjelaskan bagaimana hubungan teman sebaya pada siswa sekolah menengah pertama kelas VIII tahun ajaran 2015-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan guru pembimbing SMP Negeri 21 Pontianak. Sampel dalam penelitian ini Berdasarkan pendapat

para ahli maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian jumlah dari populasi yang akan dijadikan sumber data. Maka penelitian penarikan jumlah sampel sebesar 25% dari 280 siswa yaitu  $25\% \times 280 = 70$  siswa yang dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dan tidak langsung. Alat pengumpulan data berupa angket dan wawancara. Dalam pengujian validitas ini, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan konsultasi angket kepada dosen pembimbing, kemudian setelah mendapat persetujuan peneliti langsung menyebarkan instrumen tersebut kepada siswa dengan jumlah 70 responden. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan program computer statistical product and service solution (SPSS). Uji realbilitas dalam peneltian ini menggunakan rumus reabilitas dengan metode apha cronbach's alpha if item deleted, yaitu instrumen dikatakan reliable jika memiliki keandalan atau alpha 0,6 atau lebih.

Analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk menghitung data hasil angket. Analisis ini merupakan kegiatan penafsiran data dengan menggunakan teknik analisis dan persentase. Teknik analisis perhitungan persentase adalah sbagai berikut. Zulfadrial (2009:318):

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Persentase yang dicari

n = Hasil observasi

N = Jumlah sampel

Menurut Hadi (Arikunto 2011:250) kategori rentang nilai yang dimaksud adalah :

- a. Kategori sangat baik dengan rentang nilai 81-100
- b. Kategori baik dengan rentang nilai 61-80
- c. Kategori cukup dengan rentang nilai 41-60
- d. Kategori kurang dengan rentang nilai 21-40
- e. Kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-20

## **HASIL DAN PENELITIAN**

Sebelum dilakukan peneliian, maka yang dilakukan ada beberapa langkah persiapan penelitian, yang meliputi sebagai berikut:

### **1. Menyiapkan Instrumen penelitian**

Pada tahap persiapan ini, peneliti menyiapkan instrument penelitian yang berupa kisi-kisi angket dan kisi-kisi wawancara. Sebelum melakukan penelitian yang harus disiapkan adalah menyusun angket dan membuat kisi-kisinya lebih dahulu untuk disebarkan kepada siswa yang akan menjadi subjek penelitian, lalu kemudian membuat kisi-kisi wawancara selanjutnya membuat panduan wawancara yang akan ditunjukkan untuk guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak.

### **2. Mengurus Izin Penelitian**

Setelah melakukan persiapan penelitian, peneliti mengurus surat izin penelitian Setelah selesai mengurus surat izin penelitian dari Fakultas dengan Nomor:7230/UN22.6/DL/2016 dengan hal Bantuan Riset yang akan ditujukan

ke Dinas Pendidikan Kota Pontianak dengan nomor 074/1627/TU-Kepeg pada tanggal 24 Mei 2016 dengan perihal Izin Riset setelah mendapat surat Izin dari Dinas, peneliti segera memberikan surat tersebut kepada kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak setelah melakukan penelitian selama 5 hari peneliti mendapat surat balasan dari pihak sekolah dengan Nomor surat 800.2/159/SMP Neg.21/2016 yang menyatakan bahwa peneliti telah melakukan riset di sekolah tersebut dengan waktu 5 hari yakni dari tanggal 24 Mei 2016-28 Mei 2016

Adapun analisis data angket layanan informasi hubungan teman sebaya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Pontianak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Data Layanan Informasi Hubungan Teman Sebaya**

| No | Aspek variable   | X actual | X ideal | %   | Kategori           |
|----|--|----------|---------|-----|--------------------|
| 1. | Layanan informasi tentang hubungan teman sebaya                              | 3000     | 3150    | 94% | <b>Sangat baik</b> |
|    | <b>Materi yang disampaikan dalam layanan informasi hubungan teman sebaya</b> |          |         |     |                    |
|    | a) Pengertian hubungan teman sebaya  | 342      | 350     | 97% | <b>Sangat baik</b> |
|    | b) Pola hubungan teman sebaya  | 312      | 350     | 89% | <b>Sangat baik</b> |
|    | c) Etika pergaulan hubungan teman sebaya                                     | 337      | 350     | 96% | <b>Sangat baik</b> |
| 2. | d) Kelompok teman sebaya sebagai wadah penyesuaian diri dan social remaja    | 339      | 350     | 96% | <b>Sangat baik</b> |
|    | <b>Metode yang digunakan dalam layanan informasi hubungan teman sebaya</b>   |          |         |     |                    |
|    | a) Metode ceramah  | 152      | 140     | 43% | <b>Kurang</b>      |
|    | b) Metode diskusi  | 186      | 210     | 88% | <b>Sangat baik</b> |

|    |   |     |     |     |                    |
|----|---|-----|-----|-----|--------------------|
|    | c) Metode Tanya jawab   | 137 | 140 | 97% | <b>Sangat baik</b> |
| 3. | <b>Media yang digunakan dalam layanan informasi hubungan teman sebaya</b> |     |     |     |                    |
|    | a) Media visual   | 204 | 210 | 97% | <b>Sangat baik</b> |
|    | b) Media audio visual   | 200 | 210 | 95% | <b>Sangat baik</b> |
| 4. | <b>Respon siswa dalam layanan informasi hubungan teman sebaya</b>         |     |     |     |                    |
|    | a) Keaktifan siswa  | 272 | 280 | 97% | <b>Sangat baik</b> |
|    | b) Konsentrasi siswa  | 274 | 280 | 97% | <b>Sangat baik</b> |
|    | c) Semangat siswa   | 272 | 280 | 97% | <b>Sangat baik</b> |

Berdasarkan perhitungan persentase pada tabel di atas, secara keseluruhan dapat dikatakan layanan informasi hubungan teman sebaya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Pontianak mencapai skor aktual 3000 dan skor ideal 3150 mencapai persentase 94% dengan kategori “sangat baik”. Lebih terinci lagi dijelaskan melalui aspek-aspek kegiatan layanan informasi tentang teman sebaya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Pontianak sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan dalam layanan informasi tentang hubungan teman sebaya diantaranya adalah
  - a) Pengertian hubungan teman sebaya memperoleh skor 97% artinya hubungan teman sebaya telah dimengerti oleh siswa disekolah dengan kategori persentasi “sangat baik”
  - b) Pola hubungan teman sebaya memperoleh 89% artinya materi pola hubungan teman sebaya dapat dipahami oleh siswa dengan kategori “sangat baik”
  - c) Etika pergaulan teman sebaya memperoleh 96% artinya siswa dapat mengerti dengan baik materi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling, karena berada pada kategori “sangat baik”
  - d) Kelompok teman sebaya sebagai wadah penyesuaian diri dan sosial remaja memperoleh 96% berada pada kategori “sangat baik”.
2. Metode yang digunakan dalam layanan informasi hubungan teman sebaya adalah sebagai berikut:
  - a) Ceramah pada siswa memperoleh 43% artinya siswa kurang menyukai metode yang diberikan, dengan berada pada kategori “kurang”
  - b) Diskusi yang diberikan pada siswa memperoleh 88% artinya siswa menerima metode yang diberikan langsung oleh guru bimbingan dan konseling berada pada kategori “sangat baik”

- c) Tanya jawab yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling pada siswa dapat diterima dengan baik pula oleh siswa sesuai dengan diperolehnya persentase 97% berada pada kategori “sangat baik”
- 3. Media yang digunakan dalam layanan informasi hubungan teman sebaya adalah sebagai berikut:
  - a) Media visual memperoleh 97% artinya siswa dapat menerima media yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan berada pada kategori “sangat baik”
  - b) Media audio visual memperoleh 95% artinya siswa mengerti dengan apa yang dijelaskan oleh guru bimbingan dan konseling dengan media audio visual karena berada pada kategori “sangat baik”
- 4. Respon siswa dalam layanan informasi teman sebaya adalah sebagai berikut:
  - a) Keaktifan siswa memperoleh 97% berada pada kategori “sangat baik” artinya siswa aktif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling
  - b) Konsentrasi siswa memperoleh 97% berada pada kategori “sangat baik” artinya konsentrasi siswa dalam pemberian materi layanan sangat di mengerti oleh siswa.
  - c) Semangat siswa memperoleh 97% berada pada kategori “sangat baik” artinya siswa sangat berpartisipasi dalam menerima layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling

### **Deskripsi Hasil Wawancara**

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Yang dipersiapkan guru bimbingan dan konseling dalam layanan informasi hubungan teman sebaya ialah dengan menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menyiapkan RPL. Bahan ajaran diperoleh dari LKS (lembar kerja siswa)
2. Pelaksanaan layanan informasi hubungan teman sebaya dapat berjalan dengan lancar karena respon yang diberikan oleh siswa ketika guru bimbingan dan konseling bertanya dan mengadakan diskusi dalam setiap materi yang diberikan
3. Guru Bimbingan Konseling lebih sering memberikan menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah , selanjutnya guru bimbingan dan konseling mengevaluasi pembelajarannya dengan melakukan Tanya jawab kepada siswa

### **Pembahasan**

Langkah-langkah layanan informasi oleh guru bimbingan dan konseling tentang hubungan teman sebaya yang di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak meliputi perencanaan atau pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam melaksanakan kegiatan layanan informasi dapat berhasil sesuai tujuan yang ingin dicapai, maka yang harus dilakukan adalah setiap langkah-langkah harus disusun



dan dijalankan dengan baik, karena langkah-langkah dalam kegiatan pelaksanaan layanan informasi merupakan persiapan yang akan dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam menyampaikan layanan informasi kepada siswa. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling tersebut sesuai dengan Tohirin (2013:47) mengungkapkan langkah layanan informasi yaitu "perencanaan atau persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Setiap siswa memerlukan informasi baik itu menyangkut bidang belajar, sosial, pribadi maupun karier. Melalui layanan bimbingan dan konseling siswa lebih dapat mengakses berbagai informasi.

Materi yang telah disampaikan oleh guru bimbingan konseling tentang hubungan teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak sesuai dengan pendapat menurut Aini (2014:3) hubungan teman sebaya adalah hubungan yang terjalin diantara orang-orang yang saling mendukung yaitu pengertian hubungan teman sebaya, pola hubungan teman sebaya, etika pergaulan teman sebaya, kelompok teman sebaya sebagai wadah penyesuaian pribadi dan sosial remaja". Jadi materi yang telah disampaikan oleh guru bimbingan konseling bertujuan memenuhi kebutuhan siswa dalam bidang sosial.

Metode yang digunakan dalam layanan informasi hubungan teman sebaya Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling menggunakan metode ceramah. Metode yang disampaikan guru bimbingan dan konseling sesuai dengan pernyataan Hassibuan dan Moedjiono (2009:15) yaitu metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab. Berbagai macam metode yang digunakan guru dalam penyampaian layanan informasi hubungan teman sebaya ini membuat siswa dapat lebih tertarik dalam menerima materi pembelajaran.

Media yang digunakan dalam kegiatan layanan informasi hubungan teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak yaitu media audio, dan media audio visual sejalan dengan pengertian dari Arsyad (2010:148) media yang digunakan dalam layanan informasi hubungan teman sebaya yaitu media audio, dan audio visual. Dengan media pembelajaran yang disampaikan guru bimbingan dan konseling siswa dapat melihat dan mendengar secara langsung apa yang dijelaskan guru dalam pemberian materi layanan informasi hubungan teman sebaya.

Respon siswa dalam menerima layanan informasi tentang hubungan teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak dilihat dari keikutsertaan siswa dan tingkah laku siswa dalam mengikuti layanan informasi hubungan teman sebaya yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Respon ini sesuai dengan pendapat dari Paulina (Setyowati, 2009:3) bahwa "respon siswa adalah perilaku lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan oleh guru padanya, yang mencakup keaktifan, konsentrasi dan semangat siswa". Oleh sebab itu respon yang diberikan siswa itu sangat lah mendukung layanan informasi hubungan teman sebaya yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Jadi guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan layanan informasi hubungan teman sebaya dengan menarik sehingga siswa lebih berminat lagi dalam mengikuti layanan informasi yang diberikan

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan secara umum bahwa “Layanan Informasi Hubungan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak” termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Secara khusus dapat disimpulkan beberapa aspek sebagai berikut: (a) Langkah-langkah layanan Informasi Hubungan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pontianak, Langkah-langkah yang digunakan adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. (b) Materi hubungan teman sebaya yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan siswa yang, dengan materi yang disampaikan memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat baik (c) Metode yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling layanan informasi hubungan teman sebaya metode dalam penerima layanan informasi hubungan teman sebaya yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling metode yang digunakan adalah: metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Metode mendapatkan persentase 91% dengan kategori sangat baik. (d) Media yang oleh guru bimbingan dan konseling dengan menggunakan media visual, dan audio visual. Media diperoleh dengan hasil persentase 96% dengan kategori sangat baik. (e) Respon siswa setelah mendapat layanan informasi hubungan teman sebaya di peroleh dengan persentase 97% dengan kategori sangat baik

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menjalankan layanan informasi hubungan teman sebaya secara efektif melalui program-program yang telah dibuat, dan perlu memiliki catatan yang lengkap tentang kegiatan layanan informasi tujuannya agar nantinya agar dapat dipergunakan dengan baik dan dapat di evaluasi dalam penerapan layanan. (2) Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada guru bimbingan dan konseling untuk melaksanakan program-program layanan bimbingan dan konseling dan pengadaan sarana dan prasarana dalam layanan informasi hubungan teman sebaya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Aini, Ratnasari Nur. 2014. **Peran Komunikasi antarPribadi sebagai Pencegah terjadinya Konflik pada hubungan persahabatan remaja Samarinda.** Samarinda: e journal ilmu komunikasi volume 2, no 1
- Arsyad, Azhar. 2010. **Media Pembelajaran.** Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Damsar. 2012. **Pengantar Sosiologi Pendidikan.** Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. **Metodologi Penelitian Pendidikan**. Bandung: Cv. Pustaka Setia
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. 2009. **Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari. 2012. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Santrock, Jhon W. 2007. **Perkembangan Anak**. Jakarta: Erlangga
- Setyowati, Marhani. 2009. **Upaya Peningkatan Respon Siswa dan Minat Belajarnya Siswa pada Pembelajaran matematika Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Think Share (TPS) (PTK Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP Negeri 1 Titomoyo Wonogiri**. Jurnal Imiah Pendidikan
- Tohirin. 2013. **Bimbingan dan Konseling di Sekolah & Madrasah**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zuldafrial. 2010. **Penelitian Kuantitatif**. Pontianak: STAIN Pontianak Press